Kebudayaan Tidak Jalan di Tempat

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta melantik pengurus Dewan Kebudayaan Gunungkidul Tahun 2023-2026 di Ampiteater Taman Budaya Gunungkidul, Kamis (13/7) malam. Mereka yang dilantik tersebut merupakan hasil yang terpilih melalui seleksi dan dari berbagai kalangan akademisi, tokoh masyarakat, seniman maupun budayawan. "Butuh kerja keras agar kebudayaan tetap terjaga dan dikenal luas. Setelah dilantik akan bersinergi dengan pemerintah untuk mengawal kegiatan kebudayaan," kata Bupati H Sunaryanta.

KR-Bambang Purwanto

Bupati H Sunaryanta melantik Pengurus Dewan Kebudayaan 2023-2026.

Para pengurus terlantik diharapkan cepat dalam bertransformasi melalui inisiatif dan inovasi tanpa meninggalkan etika, kesopanan, dan adat yang ada di Yogyakarta. Sehingga bidang kebudayaan di Gunungkidul tidak hanya jalan di tempat, tetapi harus ada transformasi yang cepat tanpa melanggar etika dan moral budaya Yogya.

Terdapat 2 tugas pokok yang akan dilaksanakan seperti pemberi pertimbangan pada Bupati melalui Kepala Dinas dan Kuratorial dan dalam tugasnya dilakukan secara kolektif kolegial. "Kami berharap bidang kebudayaan makin maju," ujarnya.

Susunan Pengrus Dewan Kebudayaan Periode Tahun 2023-2026 di antaranya, Ketua Warsilah SPd, Sekretaris Scholastica Wahyu Pribadi SPd, Koordinator Bidang Pertimbangan Sri Wahyuni SPd, Anggota Komite Obyek Kebudayaan Benda Bowo Paripurno ST, Anggota Komite Obyek Kebudayaan Tak Benda Albertus Juang Perkasa. Anggota Komite Obyek Kebudayaan Tak Benda Singgih Rakhmat Mutaqqin SSn, Koordinator Bidang Kuratorial Drs Agus Kamtono MM, Anggota Komite Objek Kebudayaan Benda Sutiyono, Anggota Komite Obyek Kebudayaan Tak Benda Nareswati Reykan Pramudha Wardhani SPd, dan Anggota Komite Obyek Kebudayaan Tak Benda Ilham Cahya Ramadhan. **(Bmp)**

KASUS ANTRAKS HANYA TERJADI DI GUNUNGKIDUL

Tidak KLB, Dapat Jatah 11.017 Dosis

WONOSARI (KR) - Menteri Pertanian (Mentan) RI, Syahrul Yasin Limpo menyatakan penanganan kasus antraks harus dilakukan secara intensif agar penularan bisa dicegah.

Data Kementan tahun ini kasus antraks hanya terjadi di Gunungkidul. Meskipun demikian Mentan Syahrul Yasin Limpo sependapat tidak ditetapkannya status Kejadian Luar Biasa (KLB). Hal ini mengacu pada sejumlah hal. "Kendati tidak ditetapkan KLB, penanganan agar dilakukan pemerintah daerah lebih intensif," katanya Kamis (13/7) sore.

Menurutnya, kasus antraks di Gunungkidul tidak di KLB kan secara nasional karena telah ditangani dengan baik oleh pemerintah daerah. Dukungan seluruh elemen masyarakat agar terus dilakukan agar kasus anthraks dapat dicegah dan tidak meluas. Dengan kejadian di Kabupaten Gunungkidul dimana kasus antraks sampai menular ke manusia dan menyebabkan satu warga meninggal dunia karena sapi yang telah dikubur kemudian digali untuk dikonsumsi. Kementan kemudian menekankan adanya penanganan darurat terhadap ternak yang mati karena antraks.

Ada penanganan cepat darurat atau SOS dan kami tekankan hewan yang mati tidak boleh disentuh apalagi dikonsumsi," imbuhnya.

Selanjutnya, radius 200 meter dari lokasi temuan anthraks harus diisolasi penuh. Petugas puskeswan yang ada di wilayah tersebut harus melakukan penjagaan ketat sesuai dengan protap yang berlaku.Kasus anthraks hampir setiap tahun terjadi di Indonesia, untuk itu perlu sinergitas dan kesadaran untuk penanganannya. "Edukasi terhadap masyarakat agar terus dilakukan," ujarnya.

KR-Bambang Purwanto.

Mentan Syahrul Yasin Limpo serahkan bantuan vaksin antraks.

Pada kunjungan tersebut Mentan menyerahkan bantuan vaksin dan obat-obatan untuk menangani kasus anthraks senilai Rp 631.613.132,00. Untuk Vaksin mencapai 60.817 dosis. Gunungkidul mendapatkan jatah sebanyak 11.017 dosis, dan DIY sebanyak 12.667 dosis. Sisanya sebanyak 37.133 dosis untuk cadangan di Balai Besar Veteriner Yogyakarta.

Penyerahan bantuan berlangsung di Pendopo Taman Budaya Gunungkidul dihadiri Dirjen Kementrian, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Ir Sugeng Purwanto, Bupati H Sunaryanta' Wabub l Heri Susanto dan Forkopimda serta kepala dinas terkait lainnya. **(Bmp)**

PENYEBAB TUNGGU HASIL LAB

Lagi, Sapi Mati Mendadak di Playen

WONOSARI (KR) - Kematian sapi secara mendadak di Kabupaten Gunungkidul kembali terjadi di Kalurahan Ngawu Kapanewon Playen. Terkait kematian sapi tersebut Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Gunungkidul masih mendalami laporan warga dengan melakukan uji lab. Kepala Bidang Kesehatan Hewan DPKH Gunungkidul, Retno Widiastuti, mengatakan untuk memastikan penyebab kematiannya, pihaknya sudah mengambil sampel darah untuk diuji di laboratorium.

"Kami tidak bisa menduga-duga, diagnosa dan menunggu pemeriksaan sampel darah," katanya kepada wartawan, Jumat (14/7).

Sementara Kepala Disnak Kabupaten Gunungkidul Wibawanti membenarkan sapi milik warga Ngasemrejo, Ngawu, Playen mati mendadak. Namun demikian pihaknya belum memastikan apakah terpapar anthraks atau sebab penyakit lain.

Hingga sekarang pihaknya masih menunggu hasil uji laboratorium guna memastikan penyebab kematian. Pihaknya berharap kasus penyebaran anthraks bisa dikendalikan dan meminta masyarakat untuk tidak mengkonsumsi daging ternak yang mati secara mendadak. "Langkah ini sebagai upaya mengurangi risiko penyebaran bakteri yang menjadi sumber penyakit," ujarnya.

Upaya pencegahan meluasnya penyakit anthraks terus dilakukan. Selain memberikan sosialisasi ke masyarakat, juga dilakukan pemberian suntikan anti biotic dan vaksinasi kepada hewan ternak di sepautaran temuan kasus.

"Untuk detailnya masih kami himpun. Tapi, upaya penyuntikan untuk pencegahan ke hewan ternak terus dilakukan," ujarnya. **(Bmp)**

SEMARAKKAN MPLS SMA/SMK

Bank BPD DIY Sosialisasi Literasi Keuangan

KR-Istimewa

Peserta sosialisasi literasi keuangan.

WONOSARI (KR) - Menyemarakkan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) serta meningkatkan Literasi Keuangan di kalangan pelajar, Bank BPD DIY menggelar sosialisasi secara serentak kepada siswa baru SMA/ SMK di Gunungkidul. Sosialisasi ini juga merupakan implementasi program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR). " Materi yang disampaikan dalam sosialisasi mengenai budaya menabung sejak dini, manfaat menabung, kemanan transaksi di Bank dan materi lain yang terkait dengan tabungan," kata Andrianto Agus Susilo dari Bank BPD DIY, Kamis (13/7).

Literasi digelar serentak mulai, Senin (10/7) hingga Jumat (14/7) bertempat di sejumlah sekolah. Lokasinya di antaranya SMAN 1 Wonosari, SMKN 1 Wonosari, SMK Muhammadiyah 1 Tepus, SMAN 1 Karangmojo, SMKN1 Saptosari dan sejumlah sekolah menengah lainnya.

Diungkapkan, siswa sangat antusias mengikuti literasi, hal ini terlihat dari sejumlah pertanyaan yang disampaikan dan antusiasme dalam membuka rekening. Kepala Sekolah SMKN 1 Saptosari, Dwi Retno Wahyuningsih, S.Pd. M. Hum memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas kegiatan Literasi yang dilaksanakan sehingga dapat menambah wawasan siswa dan membentuk budaya menabung sejak dini. **(Ded)**

Jadikan Gunungkidul Lumbung Ternak Kurban

WONOSARI (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Gunungkidul mengadakan kerja sama dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dispeterkeswan) untuk membangun lumbung hewan kurban. Selama ini secara alami masyarakat memelihara ternak kemudian dijual menjelang hari Idul Adha, program ini secara khusus akan memfasilitasi kelompok-kelompok peternak untuk memelihara domba dengan varitas unggul dan setiap menjelang hari kurban dibeli oleh Baznas Pusat. Sebenarnya ini merupakan program Baznas Pusat yang setiap tahun menyalurkan hewan kurban. ìProduk lumbung kurban nanti seluruhnya akan dibeli Baznas Pusat dengan harga yang tinggi,î kata Ketua Baznas Kabupaten Gunungkidul Drs H Mustangid SPd MPd didamping Wakilnya Mohammad Solihin SE dalam rapat dengan Asek II Siti Isnaini Dekoningrum Handayani SH dan Kadispeterkeswan Wibawanti Wulandari SP, beberapa hari lalu.

KR-Endar Widodo

Rapat kerja sama Baznas dengan Dinas Peternakan Gunungkidul.

Kerja sama ini akan melibatkan peternak domba Ayodya Fam yang sekarang sudah mengembangan peternakan di Kalurahan Karangtengah, Kapanewon Wonosari. Kelompok peternak selain akan mendapatkan bimbingan dari Dinas Pepernakan juga akan menyaksikan langsung peternakan domba Ayodya Fam. Modal awal, Baznas akan melakukan eventarisasi bantuan ternak yang diberikan kepada majelis-majelis taklim di kapanewon-kapanewon sejak tahun 2017. Kalau tidak keliru masing-masing kelompok mendapatkan 20 ekor. **(Ewi)**

PEMUNGUTAN PBB P2 JUNI 2023 LUNAS 100 PERSEN

8 Kalurahan Terima Apresiasi dari Pemkab

WATES (KR) - Delapan kalurahan terima apresiasi dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo atas capaian lunas 100 % Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) pada Juni Tahun 2023.

"Delapan kalurahan yang menerima apresiasi Kalurahan Banjarasri dan Banjarharjo Kapanewon Kalibawang, Kalurahan Kranggan dan Brosot Kapanewon Galur, Kalurahan Ngentakrejo dan Gulurejo Kapanewon Lendah, Kalurahan Kebonharjo dan Sidoharjo Kapanewon Samigaluh," kata Kabid P4D Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) Kulonprogo, Chris Agung Pramudi MEng, usai penyerahan apresiasi di aula lantai 2 Balai Dikmen, Wates, Kamis (13/7).

Diungkapkan, Ketetapan Pajak Terutang PBB P2 Tahun Pajak 2023 Rp. 26.812.521.698 dengan jumlah SPPT 354.721 lembar. Adapun bentuk penghargaan yang diberikan berupa SK Kepala BKAD, piagam apresiasi dan uang pembinaan (sesuai SHBJ) yang besarannya berjenjang sesuai urutan lunas pada masing-masing pokok ketetapan.

"Masing-masing kalurahan juga menerima hadiah satu unit printer Epson L3250 dari Bank BPD DIY Cabang Wates sebagai bentuk support dan reward agar semakin meningkatkan kinerjanya sehingga menjadi teladan bagi pemerintah kalurahan lain," jelas Chris.

Sementara Plh Bupati setempat Triyono MSi menyampaikan apresiasi dan terima kasih pada seluruh jajaran BKAD, panewu, lurah dan dukuh se-Kulonprogo yang senantiasa bekerja keras dalam Pemungutan PBB P2, sehingga target penerimaan selalu dapat tercapai dengan baik. Sebagai salah satu sektor penyumbang terbesar PAD Kulonprogo.

KR-Asrul Sani

Sebagian Lurah peraih penghargaan foto bersama Plh Bupati Triyono MSi (tiga kiri).

Triyono berharap kualitas pengelolaan PBB-P2 terus ditingkatkan. "Kami berharap seluruh jajaran terkait, khususnya Tim Intensifikasi PBB P2 bekerja keras lagi menggali potensi PBB di Kulonprogo," imbaunya didampingi Plt Kepala BKAD Eko Wisnu Wardhana SE.

Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Wates Nur Afan Dwi Saputro menjelaskan saat ini terjadi pergeseran cara pembayaran dan pemanfaatan kanal digital terus meningkat dibanding kanal manual melalui loket pembayaran. "Kendati belum signifikan tapi angkanya mengalami kenaikan hingga 37,12 persen dibanding tahun 2021 hanya 7,65 persen," ujarnya. **(Rul)**

SANDIWARA KETOPRAK 'KABAR MAWA WISA'

Tampilkan Pelawak Marwoto dan Kirun

PENGASIH (KR) - Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo RI) berencana menggelar pentas sandiwara ketoprak tobong Suryo Bawono di Lapangan Kepek Pengasih Kulonprogo, malam ini, Sabtu (15/7).

Pentas ketoprak tobong berjudul 'Kabar Mawa Wisa' sebagai rangkaian kegiatan Chip In Literasi Digital untuk Komunitas Masyarakat' bertemakan 'Menjadi Pejuang Anti Hoaks di Dunia Digital' bakal sangat *gayeng* dan dipadati penonton. Lantaran diramaikan dengan tampilnya para seniman seniwati kondang seperti Marwoto Kawer, Kirun, Dalijo, Rini Widyastuti, Novi Kalur, Yanti Lemoe, Santosa, Mianto, Bagong Tris dan lainnya.

Penulis naskah sekaligus sutradara ketoprak, Nano Asmorodono mengisahkan kehidupan warga Desa Randu Blatung yang awalnya harmonis, rukun dan tentram. Tiba-tiba berubah diselimuti ketakutan mencekam lantaran banyak warga terserang penyakit misterius yang sangat menular. "Kabarnya penyakit itu disebabkan karena salah seorang warga Desa Randu Blatung bernama Mlidhing telah berani menebang pohon keramat Randu Alas. Akibatnya penunggu pohon Randu Alas marah dan menuntut balas serta menyerang warga. Kabar ini dihembuskan oleh warga bernama Usreg, yang tengah berkompetisi dengan Mlidhing dalam pemilihan lurah. Akibatnya antar warga saling bersitegang, terlebih antar kelompok pendukung calon lurah," ungkapnya.

Pesan moral cerita yang ingin disampaikan dari pentas ketoprak itu. Masyarakat selalu mencermati setiap informasi yang beredar. Jangan menelan mentah-mentah informasi yang beredar apalagi di sosmed. Biasakan *check and recheck* saring sebelum *sharring*.

"Hal menarik dalam pementasan nanti akan dikolaborasikan dengan kehadiran narasumber yang turut memberikan pemahaman mengenai bagaimana kita mensikapi maraknya *hoax*. Yakni Ketua Penggerak PKK DIY GKR Hemas, Manajer Ceritasantri.id & Koordinator Media & TI PW Fatayat NU DIY Aina Masrurin serta Pemimpin Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat Octo Lampito. **(Rul)**

Pendidikan Vokasi Mempersiapkan Mahasiswa Langsung Bisa Bekerja

PENGASIH (KR) - Direktur Jendral Pendidikan Vokasi, Dr Ir Kiki Yuliati MSc mengatakan pendidikan vokasi bertujuan utama mempersiapkan mahasiswa agar bisa langsung bekerja. Karena itu, ada empat tahapan pendidikan vokasi yaitu initial development, refinement, reskilling dan upskilling.

Kiki Yuliati mengemukakan hal tersebut pada Studium General Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) 2023 di Ruang Sidang Utama Gedung Layanan Akademik Fakultas Vokasi UNY Kampus Wates, Jumat (14/7). Studium General dihadiri Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Dosen, Tenaga Kependidikan, dan mahasiswa.

KR-Widiastuti

Kiki Yuliati pada Studium General Fakultas Vokasi UNY.

Initial development, jelas Kiki, mahasiswa kuliah untuk mendapatkan kompetensi sebagai persiapan meraih pekerjaan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Tahap berikutnya, refinement bertujuan untuk menguatkan keahlian atau kapasistas kerja untuk mengerjakan tugas tertentu.

Tahap reskilling adalah mengganti kompetensi sesuai dengan kebutuhan baru pekerjaan. Tahap selanjutnya upskilling yaitu meningkatkan kompetensi sesuai dengan tuntutan pekerjaan. "Pendidikan Vokasi menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar sepanjang hayat," kata Kiki.

Menurut Kiki, kompetensi yang dibutuhkan saat ini adalah digital dan human skill. Kompetensi digital minimal bisa memposting materi di media sosial (Medsos). Sedangkan human skill adalah kemampuan seorang mahasiswa membangun hubungan dengan banyak orang.

Kiki menambahkan ada sebagian masyarakat mengkhawatirkan kehadiran Artificial Intelligence (AI) akan mempersempit peluang kerja manusia.

"Kekhawatiran itu tidak benar, sebab AI membutuhkan tenaga kerja untuk menginput database agar program tersebut bisa berjalan dan selalu update," ujarnya.

Karena itu, Kiki mengharapkan UNY, khususnya Fakultas Vokasi dapat menyusun kurikulum yang agile sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga alumni Fakultas Vokasi bisa menjadi pembelajar sepanjang hayat. **(Wid)**